

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai nilai strategis di dalam perekonomian suatu negara. Lembaga keuangan bank bergerak pada suatu kegiatan perkreditan, dan beragam jasa yang diberikan oleh bank untuk melayani kebutuhan seperti simpanan, pinjaman dan pembiayaan beserta untuk melakukan mekanisme sistem pembayaran pada semua faktor perekonomian. (Usanti & Shomad, 2016)

Masing - masing perusahaan mempunyai tujuan untuk mencari keuntungan yang maksimal bagi perusahaannya. Apabila perusahaan telah berhasil mencapai tujuan tersebut maka perusahaan dapat dinilai memiliki kinerja keuangan yang baik.

Untuk menilai perusahaan mempunyai kualitas yang bagus maka dapat dilihat dari kinerja keuangannya. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat kondisi keuangan pada suatu periode tertentu dan sejauh mana perusahaan telah memperhatikan kinerja keuangan secara baik dan benar. Untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dengan cara mengevaluasi kinerja masa lalu, memprediksi prospek masa depan perusahaan dan mengevaluasi kembali agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan di masa mendatang. (Hutabarat, 2020).

Pasar modal merupakan pasar yang memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun seperti saham dan obligasi. Salah satu komponen di investasi pada pasar modal adalah harga saham. Harga saham adalah harga yang sudah di tetapkan oleh pada perusahaan, bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham.

Harga saham dapat dikatakan sebagai indikator keberhasilan perusahaan dimana kekuatan pasar dibursa ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham tersebut didasarkan atas pengamatan para investor terhadap prestasi perusahaan dalam meningkatkan keuntungan.

Setiap harga saham dapat mengalami perubahan, hal ini terjadi karena adanya penawaran dan permintaan investor yang akan membeli saham tersebut. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham pada suatu perusahaan, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal pada perusahaan tersebut. Rasio-rasio yang digunakan adalah Solvabilitas *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Rasio Likuiditas *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Rasio Profitabilitas *Return On Assets* (ROA).

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio kecukupan modal bank yang berguna untuk menanggung risiko kerugian yang dihadapi bank. Semakin *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tinggi maka bank dapat dikatakan mampu untuk menanggung risiko. Dengan ketentuan peraturan Bank Indonesia Nomor 3/21/PBI/2001 pasal 2 tentang Kewajiban Minimum Bank yaitu 8%.

Loan to Deposit Ratio (LDR) yaitu perbandingan total kredit yang disalurkan oleh bank dengan dana pihak ketiga berupa (tabungan, deposito dan giro) jika *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang terlalu tinggi menunjukkan likuiditas bank yang terlalu ketat sehingga berpotensi tidak dapat menyediakan dana saat dibutuhkan sedangkan rasio yang terlalu rendah menunjukkan bank tidak dapat menyalurkan kredit dengan optimal sehingga dapat menurunkan potensi pendapatannya. Dengan ketentuan peraturan Bank Indonesia Nomor 15/7/PBI/2013, dimana tingkat kisaran harus berada di antara 78%-92%.

Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya sehingga dapat menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai *Return on Assets* (ROA) maka dapat dikatakan kinerja perusahaan akan semakin baik. Hal tersebut akan berdampak kepada para investor karena mereka beranggapan akan merasa aman apabila melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

Tetapi faktanya faktor tersebut belum tentu dapat mempengaruhi harga saham. Seperti yang telah digambarkan secara teori. Berikut ini merupakan fenomena yang terjadi di Perusahaan Perbankan periode 2015 - 2019 :

Berikut ini adalah Pergerakan Harga Saham pada Perusahaan Perbankan

Periode 2015 - 2019

Tabel 1.1

Harga Saham Perusahaan Perbankan

Tahun	Nama Perusahaan		
	Bank Mestika Dharma	Bank Negara Indonesia	Bank Tabungan Negara
	Harga Saham		
2015	1.560	4.990	1.295
2016	1.500	5.252	1.740
2017	1.375	9.900	3.570
2018	1.380	8.800	2.540
2019	2.800	7.850	2.120

Sumber: Data diolah penulis (2021)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa harga saham :

Bank Tabungan Negara mengalami kenaikan sebesar 1.295 – 3.570 per lembar saham tahun 2015 – 2017, sedangkan tahun 2018 – 2019 mengalami penurunan sebesar 2.540 – 2.120 per lembar saham.

Pada perusahaan Bank Mestika Dharma harga saham mengalami kenaikan sebesar 1.375 – 2.800 per lembar saham pada tahun 2017 – 2019, namun pada tahun 2015 - 2016 mengalami penurunan sebesar 1.560 – 1.500 per lembar saham.

Pada perusahaan Bank Negara Indonesia harga saham mengalami kenaikan sebesar 4.990 – 9.900 per lembar saham pada tahun 2015 – 2017, namun pada tahun 2018 – 2019 mengalami penurunan sebesar 8.800 – 7.850 per lembar saham.

Dapat disimpulkan bahwa harga saham pada tahun 2015 – 2019 mengalami fluktuasi pada perusahaan perbankan yaitu Bank Mestika Dharma, Bank Negara Indonesia, Bank Tabungan Negara.

Berikut ini adalah fenomena perusahaan perbankan pada periode 2015 – 2019:

Tabel 1.2
Fenomena Perusahaan Perbankan

No	Nama Emiten	Kode	Tahun	CAR	LDR	ROA	Harga Saham
1	Bank Mestika Dharma	BBMD	2015	28.26	101.61	3.53	1.560
			2016	35.12	80.93	2.30	1.500
			2017	35.36	81.02	3.19	1.375
			2018	34.58	86.93	2.96	1.380
			2019	38.60	88.06	2.72	2.800
2	Bank Negara Indonesia	BBNI	2015	19.5	87.8	2.6	4.990
			2016	19.4	90.4	2.7	5.252
			2017	18.5	85.6	2.7	9.900
			2018	18.5	88.8	2.8	8.800
			2019	19.7	91.5	2.4	7.850
3	Bank Tabungan Negara	BBTN	2015	16.97	108.78	1.61	1.295
			2016	20.34	102.66	1.76	1.740
			2017	18.87	103.13	1.71	3.570
			2018	18.21	103.49	1.34	2.540
			2019	17.32	113.50	0.13	2.120

Sumber: Data diolah penulis (2021)

Dapat dilihat Tabel 1.2 pada tahun 2018 dan 2019 CAR mengalami kenaikan pada perusahaan Bank Negara Indonesia sebesar 18.5% menjadi 19.7% sedangkan untuk harga saham mengalami penurunan sebesar Rp.8.800 menjadi

Rp.7.850, hal tersebut tidak sesuai dengan teori dimana pada saat nilai CAR mengalami kenaikan maka harga saham juga ikut meningkat .

Pada tahun 2016 dan 2017 LDR mengalami kenaikan sebesar 18.5% menjadi 85.6% sedangkan untuk harga saham mengalami kenaikan sebesar Rp.5.252 menjadi Rp.9.900, hal tersebut tidak sesuai dengan teori dimana pada saat nilai LDR mengalami kenaikan maka harga saham turun .

Tahun 2017 dan 2018 ROA mengalami kenaikan sebesar 2.7% menjadi 2.8% sedangkan untuk harga saham mengalami penurunan sebesar Rp.9.900 menjadi Rp.8.800, hal tersebut tidak sesuai dengan teori dimana pada saat nilai ROA mengalami kenaikan maka harga saham juga ikut meningkat.

Pada tahun 2015 dan 2016 CAR mengalami kenaikan pada perusahaan Bank Mestika Dharma sebesar 28.26% menjadi 35.12% sedangkan untuk harga saham mengalami penurunan sebesar Rp.1.560 menjadi Rp.1.500, hal tersebut tidak sesuai dengan teori dimana pada saat nilai CAR mengalami kenaikan maka harga saham ikut meningkat .

Pada tahun 2018 dan 2019 LDR mengalami kenaikan sebesar 86.93% menjadi 88.06% sedangkan untuk harga saham mengalami kenaikan sebesar Rp.1.380 menjadi Rp.2.800, hal tersebut tidak sesuai dengan teori dimana pada saat nilai LDR mengalami kenaikan maka harga saham turun.

Pada tahun 2016 dan 2017 ROA mengalami kenaikan sebesar 2.30% menjadi 3.19% sedangkan untuk harga saham mengalami penurunan sebesar Rp.1.500 menjadi Rp.1.375, hal tersebut tidak sesuai dengan teori dimana pada saat nilai ROA mengalami kenaikan maka harga saham ikut meningkat .

Pada tahun 2016 dan 2017 CAR mengalami penurunan pada perusahaan Bank Tabungan Negara sebesar 20.34% menjadi 18.87% sedangkan untuk harga saham mengalami kenaikan sebesar Rp.1.740 menjadi Rp.3.570, hal tersebut tidak sesuai dengan teori dimana pada saat nilai CAR mengalami penurunan maka harga saham ikut menurun.

Pada tahun 2016 dan 2017 LDR mengalami kenaikan sebesar 102.66% menjadi 103.13% sedangkan untuk harga saham mengalami kenaikan sebesar Rp.1.740 menjadi Rp.3.570, hal tersebut tidak sesuai dengan teori dimana pada saat nilai LDR mengalami kenaikan maka harga saham ikut menurun.

Pada tahun 2016 dan 2017 ROA mengalami penurunan sebesar 1.76% menjadi 1.71% sedangkan untuk harga saham mengalami kenaikan sebesar Rp.1.740 menjadi Rp.3.570, hal tersebut tidak sesuai dengan teori dimana pada saat nilai ROA mengalami penurunan maka harga saham ikut menurun.

Penelitian sebelumnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham telah banyak dilakukan. Berikut penelitian sebelumnya terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

1. Pada hasil penelitian dari (Fahlevi et al., 2018) menunjukkan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian dilakukan oleh (Idawati et al., 2018) dan (Panjaitan & Silalahi, 2020) bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap harga saham.

2. Pada hasil penelitian dari (Panjaitan & Silalahi, 2020) dan (Sambul, 2016) menunjukkan bahwa LDR berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian dari (Astohar et al., 2020) dan (Purnamasari et al., 2017) dimana LDR tidak berpengaruh terhadap harga saham.
3. Pada hasil penelitian dari (Panjaitan & Silalahi, 2020) dan (Fahlevi et al., 2018) ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian dari (A. U. A. Al Umar & Savitri, 2019) dan (Harahap & Hairunnisah, 2017) ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan fenomena masalah dalam latar belakang penelitian ini dan masih terdapatnya perbedaan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti mengambil penelitian ini dengan judul : **PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Return on Assets* (ROA) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Return on Assets* (ROA) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan
- b. Untuk mengetahui *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan.

- c. Untuk mengetahui *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan.
- d. Untuk mengetahui *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

- a. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh investor sebagai suatu bahan pertimbangan untuk melakukan keputusan terhadap investasi dan juga dapat menjadi alat evaluasi untuk investor ketika melakukan berinvestasi pada suatu perusahaan.

- b. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan literatur untuk melakukan penelitian selanjutnya yang memiliki variabel yang terkait dengan bidang ini.

- c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan untuk mendapat gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Satya Negara Indonesia.